

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cohen dan Uphof, dengan indikator penelitian Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, partisipasi masyarakat dalam pengimplementasian, partisipasi masyarakat dalam dampak dan manfaat dan partisipasi masyarakat dalam menilai dan mengawasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses musyawarah desa di Desa Nunmafo menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup baik, meskipun kehadiran fisik warga tergantung pada ketersediaan waktu masing-masing. Setiap musyawarah desa dihadiri oleh perwakilan dari berbagai elemen masyarakat, seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, perempuan, dan pemuda, yang diberi kesempatan setara untuk menyampaikan pendapat. Pemahaman terhadap isu yang dibahas diperoleh melalui musyawarah di tingkat dusun sebelum dibawa ke tingkat desa. Keputusan akhir diambil secara transparan berdasarkan pemeringkatan kebutuhan yang paling mendesak, sehingga menciptakan rasa keadilan dan kepuasan di kalangan masyarakat terhadap hasil musyawarah Desa Nunmafo.

2. Partisipasi masyarakat dalam pengimplementasian

Partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa di Desa Nunmafo tergolong baik, meskipun kehadiran fisik dipengaruhi oleh kesibukan individu. Masyarakat tetap antusias, baik secara langsung maupun melalui perwakilan dari berbagai elemen seperti tokoh adat, perempuan, dan karang taruna. Setiap pihak memiliki kesempatan setara untuk menyampaikan pendapat. Musyawarah dimulai dari tingkat dusun guna mengidentifikasi kebutuhan, lalu dibahas di tingkat desa, mencerminkan aspirasi warga secara menyeluruh. Pengambilan keputusan dilakukan secara transparan dan partisipatif, dengan memprioritaskan kebutuhan mendesak. Hal ini menciptakan keadilan, meningkatkan kepercayaan warga masyarakat, dan mencerminkan tata kelola desa yang demokratis dan berorientasi pada kebutuhan Masyarakat Desa Nunmafo.

3. Partisipasi masyarakat dalam dampak dan manfaat

Program pembangunan infrastruktur di Desa Nunmafo memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan. Infrastruktur seperti air bersih, jalan tani, sanitasi, fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan dibangun berdasarkan perencanaan partisipatif yang mencerminkan tata kelola desa yang baik. Akses air bersih mendukung ketahanan pangan dan pendapatan keluarga, sementara jalan tani meningkatkan efisiensi pertanian. Di bidang pendidikan dan kesehatan, pembangunan kamar mandi di PAUD serta dukungan terhadap tenaga

kesehatan lokal meningkatkan akses layanan dasar. Masyarakat terlibat aktif dalam seluruh proses pembangunan, memperkuat rasa memiliki dan kepercayaan pada pemerintah desa. Secara keseluruhan, program ini berhasil membangun fondasi kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

4. Partisipasi masyarakat dalam menilai dan mengawasi

Pengawasan penggunaan dana desa di Desa Nunmafo berlangsung secara transparan dan partisipatif. Masyarakat turut aktif mengawasi, meskipun lebih banyak melalui forum informal dan komunikasi langsung dengan aparat desa. Belum ditemukan kasus penyimpangan, yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pemerintah desa juga terbuka dalam menyampaikan laporan anggaran melalui forum publik dan papan informasi, memungkinkan warga memantau kesesuaian program dengan kebutuhan. Kesadaran masyarakat tinggi, dengan kesiapan menyampaikan kritik jika diperlukan. Secara keseluruhan, pengawasan ini mencegah penyimpangan dan memperkuat hubungan serta kepercayaan antara warga dan pemerintah desa.

6.2.Saran

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa dan memperkuat peran serta masyarakat dalam pembangunan, saran-saran berikut disusun berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini. Saran ini ditujukan kepada tiga pihak utama yang memiliki peran strategis dalam pembangunan desa, yaitu pemerintah desa, masyarakat desa, dan peneliti selanjutnya. Masing-masing saran diharapkan

dapat menjadi acuan dalam memperkuat sinergi, transparansi, dan partisipasi aktif demi terwujudnya pembangunan desa yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

1. Saran untuk Pemerintah Desa:

Pemerintah desa disarankan untuk terus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan musyawarah dan pembangunan, termasuk memperluas akses informasi dan forum-forum resmi pengawasan dana desa. Transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan perlu dipertahankan agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga, sekaligus meningkatkan efektivitas pembangunan yang sesuai kebutuhan riil warga.

2. Saran untuk Masyarakat Desa:

Masyarakat desa diharapkan tetap aktif dalam proses musyawarah dan pengawasan pembangunan desa, baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Partisipasi yang konsisten akan memperkuat posisi masyarakat sebagai mitra kritis pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola yang demokratis dan akuntabel.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam aspek partisipasi masyarakat di berbagai sektor lain, seperti pengelolaan sumber daya alam atau pemberdayaan ekonomi lokal, serta meneliti efektivitas jangka panjang pembangunan berbasis partisipatif di tingkat desa. Pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk melengkapi temuan kualitatif dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif.